

ANALISIS KELAS KATA ISTILAH-ISTILAH DALAM  
KAMUS ISTILAH DWIBAHASA AKUNTANSI KEUANGAN

Luh Nyoman Chandra Handayani, Ardika IWD,

Ida Bagus Artha Adnyana, Ketut Arya Bayu Wicaksana, Ketut Suciani, IGA Dewi Paramita

[nyomanchandrahandayani@pnb.ac.id](mailto:nyomanchandrahandayani@pnb.ac.id)<sup>1,4</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali<sup>2,6</sup>Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali<sup>3,5</sup>Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

## Abstrak

Di era globalisasi seperti saat ini, penguasaan Bahasa Inggris (khususnya penguasaan istilah-istilah Akuntansi) merupakan suatu urgensi bagi mahasiswa di Jurusan Akuntansi. Artikel ini merupakan paparan sebagian dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah kamus cetak istilah dwibahasa Akuntansi Keuangan. Dari hasil pengumpulan data, diperoleh 423 istilah Akuntansi Keuangan yang tersebar di hampir semua abjad, kecuali untuk abjad K dan X. Ke-423 istilah ini kemudian diklasifikasikan sesuai kelas katanya (Parts of Speech).

Hasil analisa kelas kata menunjukkan bahwa sebanyak 415 dari istilah itu merupakan Kata Benda (Noun), 6 istilah merupakan Kata Kerja (Verb) dan 2 istilah adalah Kata Sifat (Adjective). Sedangkan kelas kata yang lain, seperti Kata Depan (Preposition), Kata Sambung/Penghubung (Conjunction) dan Kata Ganti (Pronoun), tidak dijumpai. Kenyataan ini sejalan dengan pernyataan bahwa kelas kata yang tergolong Open Class (Noun, Verb, Adjective) akan lebih mudah dijumpai karena kelas kata ini lebih gampang menerima masuknya kata-kata atau istilah-istilah baru dibandingkan dengan kelas kata yang tergolong Close Class (Preposition, Determiner, Conjunction dan Pronoun).

Walaupun dikatakan bahwa Kata Kerja (Verb) adalah kelas kata yang memiliki peran paling penting dalam Parts of Speech Bahasa Inggris, karena fungsinya sebagai pembentuk sebuah kalimat yang utuh, namun dalam kamus ini, hanya ditemukan 6 istilah yang diklasifikasikan sebagai kelas Kata Kerja (Verb). Sementara itu, kelas kata Kata Benda (Noun) menduduki tempat teratas dengan jumlah istilah yang sangat jauh di atas kelas Kata Kerja (Verb), yakni 415 istilah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dari istilah tersebut dipakai untuk memberikan nama (naming words) pada suatu akun, formulir, rekening, metode/cara, profesi, bidang/ilmu dan lain-lain, yang dipakai dalam bidang Akuntansi Keuangan.

Kata kunci: *kamus cetak, kamus dwibahasa, kamus istilah, Akuntansi Keuangan, parts of speech, naming words*

## 1. PENDAHULUAN

Keberadaan sebuah kamus bagi pembelajar bahasa asing adalah suatu keharusan. Kamus merupakan alat yang akan membantu seseorang dalam memahami arti kalimat yang diucapkan oleh orang lain atau memahami kalimat yang dibaca dalam sebuah buku ataupun sumber bacaan lain. Sebuah kamus memiliki posisi yang sangat penting yang dapat mempengaruhi para pemakai bahasa dalam memahami kata dan menginterpretasi makna dalam sebuah kalimat. Mempelajari kata suatu bahasa adalah sangat penting, karena bahasa itu didasari oleh kata. Tanpa mempelajari kata-kata, maka sangatlah tidak mungkin untuk dapat mempelajari suatu bahasa asing karena dasar dari sebuah bahasa adalah kata. Bahkan, dikatakan bahwa komunikasi antar manusia itu, pada umumnya, didasarkan pada kata-kata (Thornbury, 2002).

Kamus dapat menjadi alat dalam mengatasi kesulitan pembaca ketika menemukan suatu kata yang sukar dipahami, terlebih lagi bila sedang mempelajari bahasa asing atau membaca sebuah buku berbahasa asing. Dalam sebuah kamus, seseorang akan mendapatkan informasi tentang arti sebuah kata, padanan dari suatu kata, ejaan dari sebuah kata, kelas kata dari suatu kata, etimologi dari kata tersebut, kapan kata itu masuk ke dalam kosa kata suatu bahasa, dan bahkan ilustrasi untuk kata tersebut, serta kadang kala dilengkapi dengan contoh penggunaan kata itu dalam suatu kalimat.

Pemberian kelas kata dalam sebuah kamus adalah hal yang telah umum dilakukan. Hal ini sangatlah penting karena dengan memahami kelas kata suatu kata, maka diharapkan akan memahami pula bagaimana kata tersebut dipakai dan bagaimana kata tersebut digabungkan dengan kata-kata yang lainnya untuk membentuk suatu kalimat. Sehingga nantinya kalimat yang terbentuk akan menjadi sebuah kalimat yang benar secara gramatikal dan memiliki makna yang dapat dipahami. Memahami kelas kata suatu kata juga berguna untuk menentukan dimana meletakkan tanda baca-tanda baca dengan tepat dan benar dalam sebuah kalimat ([www.ecenglish.com](http://www.ecenglish.com)).

Artikel ini merupakan paparan sebagian dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah kamus istilah dwibahasa Akuntansi Keuangan. Dari hasil penelitian tersebut terkumpul data sebanyak 423 istilah. Untuk kepentingan penulisan artikel ini maka data tersebut diklasifikasikan sesuai part of speech-nya, berdasarkan beberapa teori-teori yang ada, guna menjawab permasalahan sebagai berikut: bagaimanakah analisa kelas kata istilah-istilah yang ada dalam Kamus Istilah Dwibahasa Akuntansi Keuangan?

Sulit untuk memberikan terjemahan yang tepat untuk istilah Bahasa Inggris part of speech ini, bahkan dalam Bahasa Inggris sendiri, istilah ini, terutama berdasarkan pengklasifikasian dalam linguistik modern, sering juga disebut sebagai word class, lexical class ataupun lexical category. Bahkan istilah form class pun dipergunakan, namun istilah ini memiliki definisi yang kurang jelas sehingga jarang dipergunakan. Dalam artikel ini, untuk mempermudah proses pengklasifikasian, maka akan dipakai istilah kelas kata, sebagai padanan dari istilah part of speech tersebut.

## 2. LANDASAN TEORI

<sup>9</sup> Kelas kata, atau yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan parts of speech, adalah pengelompokan kata-kata atau lexical item yang memiliki ciri gramatikal yang sama. Kata-kata yang tergabung dalam kelas kata yang sama ini akan memainkan peran yang sama dalam pembentukan sebuah kalimat.

<sup>10</sup> Pada umumnya, kelas kata dalam Bahasa Inggris dibagi menjadi 10 kelompok, yakni: noun, verb, adjective, adverb, pronoun, preposition, conjunction, interjection, numeral, article atau determiner. Ada pula yang membagi menjadi 8 klasifikasi, yakni: <sup>16</sup> noun, verb, adjective, adverb, pronoun, preposition, conjunction, dan interjection (Error! Hyperlink reference not valid.). Klasifikasi berikut ini adalah yang paling sering dipakai sebagai acuan dalam membuat kamus-kamus, yakni: <sup>13</sup> noun, pronoun, adjective, verb, adverb, preposition, conjunction, interjection, dan article/determiner (en.m.wikipedia.org).

A. Noun adalah Kata Benda yang bisa mengacu ke benda abstrak (abstract noun: misalnya: home) atau benda kongkret (concrete noun: misalnya: house), orang (police officer, Michael), tempat (coastline, London), ide (happiness) atau kualitas (bravery). Kelas kata ini dapat juga diklasifikasikan sebagai count nouns (Kata Benda yang Dapat <sup>4</sup> Dihitung) atau non-count nouns atau un-count nouns (Kata Benda yang Tidak Dapat <sup>18</sup> Dihitung).

<sup>20</sup> Sarah Paul dalam [www.quora.com](http://www.quora.com) menyatakan bahwa Kata Benda adalah kata yang mengacu ke orang, tempat, benda, substance, kualitas, suatu peristiwa atau sebuah emosi, entitas atau sebuah tindakan. Oleh karena kata-kata ini dipakai sebagai nama dari sesuatu, maka kata ini sering juga disebut sebagai naming words.

B. Pronoun adalah Kata Ganti. Kata ini dapat menggantikan kata benda, baik kata benda tunggal maupun benda jamak. Dengan menggunakan pronoun, maka sebuah kalimat akan menjadi lebih singkat dan lebih jelas.

- C. Adjective adalah Kata Sifat. Kelas kata ini membuat arti suatu kata lain (umumnya kata benda) menjadi lebih jelas.
- D. Verb adalah Kata Kerja. Yang menunjukkan tindakan/aksi (walk), kejadian/peristiwa (happen), atau keadaan. Tanpa kata kerja sekumpulan kata-kata tidak akan bisa menjadi sebuah klausa ataupun sebuah kalimat.
- E. Adverb adalah Kata Keterangan, yang menerangkan kata sifat, kata kerja, ataupun adverb yang lain (very, quite). Kelas kata ini membuat sebuah kata suatu bahasa menjadi lebih jelas.
- F. Preposition adalah Kata Depan, kata perangkai (misalnya: in, of). Kata ini berfungsi untuk merangkai kata satu dengan kata yang lain dan juga membantu dalam konteks sintaksis. Kelas kata ini menunjukkan hubungan antara satu kata benda (noun) atau suatu kata ganti (pronoun) dengan kata lain dalam suatu kalimat.
- G. Conjunction, Kata Hubung, yang menghubungkan satu kata dengan kata lainnya, satu frase dengan frase lainnya, satu klausa dengan klausa lainnya (misalnya: and, but). Conjunction menghubungkan satu kata dengan kata lainnya atau satu kelompok kata dengan kelompok kata lainnya.
- H. Interjection atau Kata Seru yang mengekspresikan perasaan atau emosi yang kuat (contohnya: Ouch!, Wow!, Great!)
- I. Article merupakan penanda definiteness, yakni: the atau penanda indefiniteness, yakni a dan an. Kelas kata ini tidak selalu dimunculkan sebagai bagian dari parts of speech.

### 3. METODE PENELITIAN

Yang menjadi obyek penelitian adalah 423 istilah yang terdapat dalam sebuah kamus yang masih dalam proses pengembangan, yang berjudul: Kamus Istilah Dwibahasa Akuntansi Keuangan. Dalam kamus tersebut ke-423 istilah Akuntansi Keuangan di atas telah disusun berdasarkan abjad. Masing-masing istilah telah dilengkapi dengan kelas kata dan padanan istilah tersebut dalam Bahasa Indonesia. Kamus ini juga dilengkapi dengan contoh penggunaan istilah tersebut dalam Bahasa Inggris dan juga terjemahannya dalam Bahasa Indonesia.

Kemudian berdasarkan teori yang ada dan juga mengacu pada kamus-kamus online yang ada, istilah-istilah tersebut diklasifikasikan berdasarkan kelas katanya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sebaran istilah-istilah tersebut berdasarkan kelas katanya.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Klasifikasi Istilah Berdasarkan Abjad

Setelah pengumpulan istilah-istilah Akuntansi Keuangan selesai dilakukan, diperoleh 423 istilah yang tersusun berdasarkan abjad. Ke-423 istilah tersebut tersebar di hampir semua abjad, kecuali untuk abjad K dan X, seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Istilah Akuntansi Keuangan Berdasarkan Abjad

Huruf	Jumlah Istilah	Huruf	Jumlah Istilah
A	62	N	17
B	20	O	10
C	22	P	27
D	18	Q	2
E	11	R	6
F	15	S	7
G	10	T	25
H	2	U	18
I	37	V	9
J	12	W	18
K	-	X	-
L	35	Y	5
M	33	Z	2

##### B. Klasifikasi Istilah Berdasarkan Kelas Kata

Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan ke-423 istilah-istilah Akuntansi Keuangan tersebut berdasarkan kelas katanya, apakah tergolong dalam kelompok Kata Benda (Noun), Kata Kerja (Verb), Kata Sifat (Adjective), Kata Keterangan (Adverb), dan lain sebagainya. Hasil pengklasifikasian tersebut dituangkan pada Tabel 2.

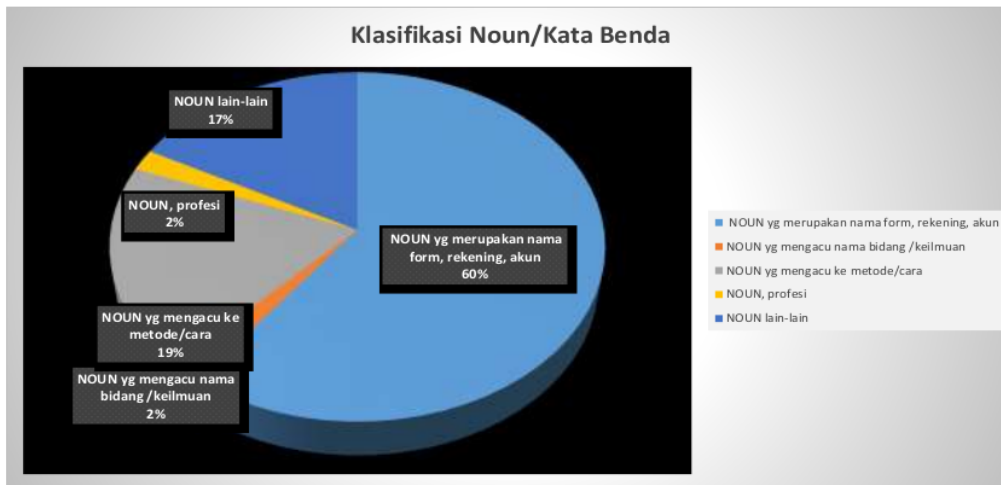
Tabel 2. Klasifikasi Istilah Akuntansi Keuangan Berdasarkan Kelas Kata

Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat
415	6	2

Hasil penggolongan istilah berdasarkan kelas kata itu menunjukkan bahwa ke-423 istilah tersebut menyebar hanya di tiga kelas kata saja, yakni: Kata Benda (Noun), Kata Kerja (Verb), dan Kata Sifat (Adjective). Hasil analisa juga menunjukkan bahwa sebagian besar dari istilah itu tergolong dalam kelas kata Kata Benda (Noun), yakni sejumlah 415 istilah, misalnya: acceptance = bukti terima, actual liability = utang nyata, bad debt expense = biaya utang tak tertagih, balance per book = saldo menurut buku, capital = modal, debit note = nota debet, equities = kekayaan, expense payable = biaya yang masih harus dibayar/utang biaya, financial statement = laporan keuangan, gross profit = laba kotor, interest = bunga, manufacturing cost = biaya pabrik/biaya produksi, normal balance = saldo normal, office supplies expense = beban perlengkapan kantor, paid in capital = modal yang disetor, rent income = pendapatan sewa, salary expense = beban gaji, tangible fixed asset = aktiva tetap berwujud, unearned rent = sewa yang belum diterima, variable cost = biaya variabel, working assets = harta/aktiva usaha, zero bond coupon = obligasi tanpa bunga. Yang tergolong kelas kata Kata Kerja (Verb) sejumlah 6 istilah, yakni: depreciate = menyusutkan, journalizing = menjurnal, manufacture = memproduksi, track = melacak, write down = menurunkan nilai buku suatu aktiva, write off = menghapus. Sedangkan yang tergolong ke dalam kelas kata Kata Sifat (Adjective) sejumlah 2 istilah (go public (the shares are sold to public) = saham dijual ke publik dan payable = dapat dibayarkan).

Setelah pengklasifikasian berdasarkan kelas kata seperti yang disebutkan di atas, dimana diperoleh hasil bahwa yang tergolong ke dalam Kata Benda (Noun) menduduki posisi mayoritas, maka pengklasifikasian dilanjutkan lagi untuk mengetahui Kata Benda (Noun) ini mengacu ke bidang apa saja. Hasil pengklasifikasian tersebut ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Kata Benda (Noun)



Hasil pengklasifikasian berdasarkan kelas kata menunjukkan bahwa kelas kata Kata Benda (Noun) yang menduduki posisi paling tinggi, yakni 415 istilah. Setelah diklasifikasikan lebih lanjut, diperoleh 250 istilah atau 60% yang merupakan Kata Benda (Noun) yang mengacu kepada nama akun, nama formulir, dan nama rekening. Istilah-istilah yang tergabung dalam kelompok ini, misalnya: Account receivable= Piutang Dagang, Advertising expenses = Biaya iklan, Asset account = Perkiraan harta, akun asset, Balance sheet = Neraca, Bank statement = Rekening Koran, Budget balance sheet = Anggaran neraca, Capital statement = Laporan perubahan modal, Capital statement = Laporan perubahan modal, Cash payment journal = Buku kas pengeluaran, Deferred rent = Sewa ditangguhkan, Entertainment expense = Biaya hiburan, Expense payable = Biaya yang masih harus dibayar/utang biaya, Four column account = Jurnal empat kolom, General journal = Jurnal umum, Heating Expenses = Biaya Pemesanan, Indirect expense = Biaya tak langsung, Intangible fixed asset = Aset tetap tak berwujud, Interest expense = Biaya bunga, Invoice = Faktur, Journal = Jurnal/Buku harian, Labor cost report = Laporan biaya tenaga kerja, Long form report = Laporan akuntansi bentuk panjang, Machine's expense = Beban mesin, Mixed account = Rekening campuran, Net asset

= Aktiva bersih, Nominal Accounts = Perkiraan Nominal, Operating expense = Beban usaha, Personal expenses = Beban pribadi, Rent income = Pendapatan sewa, T Account Form = Bentuk akun T, Trial balance = Neraca saldo, Uncollectible account receivable = piutang tak tertagih, Unearned revenue = Pendapatan yang belum diterima, Wages expense = Beban upah, Working sheet = Neraca Lajur.

Kata Benda yang mengacu ke metode atau cara diperoleh sebanyak 78 istilah atau sekitar 19%. Istilah-istilah ini merupakan metode-metode atau cara-cara perhitungan yang dipakai dalam Akuntansi Keuangan, seperti: Accounting cycle = Siklus akuntansi, Accounting method = Metode akuntansi, Accounting principle = Prinsip akuntansi, Average method = Metode Rata-Rata, Inventory valuation = Penilaian persediaan, Job Order Cost System = Sistem Biaya Pesanan, Labor efficiency standard = Standar efisiensi tenaga kerja, Material in control = Pengendalian bahan baku, Net Method = Metode Bersih, Pricing strategy = Strategi penetapan harga, Vertical analysis = Analisa vertical, Yield method = Metode penghapusan.

Terdapat masing-masing 8 istilah atau sebanyak 2%, yang merupakan Kata Benda (Noun) yang mengacu kepada nama profesi dan nama bidang/keilmuan. Contoh istilah yang mengacu kepada nama profesi, misalnya: Accountant = Akuntan, Debtor = Debitur, Lessee = Pihak yang menyewa guna barang (penyewa), Public accountant = Akuntan publik. Sedangkan istilah yang mengacu kepada nama bidang/keilmuan, misalnya: Accounting = Ilmu Akuntansi, Advance accounting = Akuntansi lanjutan, Government accounting = Akuntansi pemerintah, Management accounting = Manajemen akuntansi.

Sedangkan sisanya sebanyak 71 istilah atau 17% adalah Kata Benda yang dikategorikan sebagai kelompok lain-lain, yang sebagian besar dipakai juga dalam kehidupan pada umumnya, seperti: Fund = Dana, Footnote = Catatan kaki, Land = Tanah, Material = Bahan baku, Office equipment = Peralatan atau perlengkapan kantor, Patent = Paten, Payment = Pembayaran, Profit = Laba, Purchase discount = Potongan pembelian, Revenue = Pendapatan, Trade mark = Merk dagang, Unit cost = Harga per unit, Wage = upah, balas jasa.

Dari paparan hasil pengklasifikasian yang telah disampaikan di atas, dapat kita lihat bahwa ke-423 istilah yang ada pada Kamus Istilah Dwibahasa Akuntansi Keuangan, hanya dapat digolongkan ke dalam 3 kelas kata, yakni: Kata Benda (Noun), Kata Kerja (Verb) dan Kata Sifat (Adjective). Hal ini tidaklah mengagetkan karena ketiga kelas kata tersebut merupakan kelas kata yang termasuk ke dalam kategori Open Class. Open Class adalah kategori kelas kata yang umumnya mudah untuk menerima kata-kata atau istilah-istilah baru



sehingga kategori kelas kata inilah yang umumnya memiliki jumlah kata yang jauh lebih banyak daripada kategori Close Class (preposition, determiner, conjunction dan pronoun).

Walaupun dikatakan bahwa Kata Kerja (Verb) adalah kelas kata yang memiliki peran paling penting dalam parts of speech Bahasa Inggris, karena fungsinya sebagai pembentuk sebuah kalimat yang utuh, namun dalam kamus ini, hanya ditemukan 6 istilah yang diklasifikasikan sebagai kelas Kata Kerja (Verb). Sementara itu kelas kata Kata Benda (Noun) menduduki tempat teratas dengan jumlah istilah yang sangat jauh di atas kelas Kata Kerja (Verb), yakni 415 istilah. Secara logika hal ini dapat diterima karena sebagian besar dari istilah tersebut dipakai untuk memberikan nama pada suatu akun, formulir, rekening, metode/cara, profesi, bidang/ilmu dan lain-lain, yang dipakai dalam bidang Akuntansi Keuangan, sehingga kelas kata ini sering pula disebut dengan naming words.

## 5. SIMPULAN

Hasil analisa kelas kata terhadap 423 istilah yang ada dalam Kamus Istilah Dwibahasa Akuntansi Keuangan menunjukkan bahwa sebanyak 415 dari istilah itu merupakan Kata Benda (Noun), 6 istilah merupakan Kata Kerja (Verb) dan 2 istilah adalah Kata Sifat (Adjective), Sedangkan kelas kata yang lain, seperti Kata Depan (Preposition), Kata Sambung/Penghubung (Conjunction) dan Kata Ganti (Pronoun), tidak dijumpai. Kenyataan ini sejalan dengan pernyataan bahwa kelas kata yang tergolong Open Class (Noun, Verb, Adjective) akan lebih mudah dijumpai karena kelas kata ini lebih gampang menerima masuknya kata-kata atau istilah-istilah baru dibandingkan dengan kelas kata yang tergolong Close Class (Preposition, Determiner, Conjunction dan Pronoun). Dari analisa kelas kata ini juga diperoleh hasil, bahwa jumlah istilah yang tergolong kelas kata Kata Benda (Noun) jauh melebihi jumlah istilah-istilah pada kelas kata Kata Kerja (Verb) ataupun Kata Sifat (Adjective). Istilah-istilah tersebut dipakai sebagai naming words yang berfungsi untuk memberi nama pada suatu akun, formulir, rekening, metode/cara, profesi, bidang/ilmu dan lain-lain, yang dipakai dalam bidang Akuntansi Keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aikhenvald, Alexandra Y. (2015) *The Art of Grammar. A Practical Guide*. Oxford: University Press.

- Annisa, Riski. 2017. Perancangan Kamus Istilah Akuntansi Berbasis Desktop Dengan Metode Interpolation Search. *Jurnal Evolusi*, Vol 5 no 1 – 2017
- Ardika, I Wayan Dana. 2016. Pembentukan Software Computer Based TOEFL (CBT) dengan Model Pembelajaran Mandiri untuk Meningkatkan Nilai TOEFL Mahasiswa. Laporan Penelitian Politeknik Negeri Bali.
- Chomsky, Noam. (1995). *The Minimalist Program*, Cambridge, Massachusetts: MIT Press.
- Elias, Abat. 1994. *Himpunan Istilah Akuntansi A-Z*. Jakarta: PT Iron Damwin Sentosa
- Gelderen, Elly van. (1993). *The Rise of Functional Categories*, Amsterdam and Philadelphia: Benjamins,
- Halliday, M.A.K. (1994). *Functional Grammar*. London: Hodder Headline PLC
- Jumanto, Drs. 2007. *Pengembangan Kamus Elektronik Akuntansi Berbasis Korpus*. Universitas Airlangga
- Kilgariff, Adam. 2014. Corpus-Based Vocabulary Lists for Language learners for Nine Languages. *Language Resources and Evaluation*, Vol 48, hal 121-163
- Nation, P. 2001 *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: University Press.
- Panagiotidis, Phoivos. (2014). *Categorial Features: A Generative Theory of Word Class Categories*. England: Cambridge University Press
- Paul, Sarah. (2018). What are Naming Words and Noun. [www.quora.com](http://www.quora.com) Posted on May 8, 2018.
- Sunaryo, Drs Adi dkk. 1990. *Pedoman Kamus Dwi Bahasa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Thorburry, S. (2002). *How to Teach Vocabulary*. England: Pearson Education Limited.
- NP Somawati, NW Wahyu Astuti, IN Kanca, I Widanta, IWD Ardika. (2018). Task-based language teaching: how it is implemented effectively?. *Journal of Physics: Conference Series* 953 (012075).
- Widayati, Anik. 2012. *Penyusunan Kamus Sederhana*. <http://www.kompasiana.com>.
- \_\_\_\_\_. *Parts of Speech English Grammar*. <http://www.grammar> cl>English (diakses tgl 8 Juli 2020)
- \_\_\_\_\_. *Part of Speech – Wikipedia*. [en.m.wikipedia.org](http://en.m.wikipedia.org) (diakses tgl 8 Juli 2020)

# ANALISIS KELAS KATA ISTILAH-ISTILAH ...

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
2	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
3	<a href="http://akuntan-si.blogspot.com">akuntan-si.blogspot.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://oranglampung.wordpress.com">oranglampung.wordpress.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://panicburger.wordpress.com">panicburger.wordpress.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnalpertanianumpar.com">jurnalpertanianumpar.com</a> Internet Source	<1%
7	I Komang Sugiarta, I Wayan Suasnawa, Ni Gusti Ayu Putu Harry Saptarini. "PERENCANAAN SISTEM INFORMASI AUDIT MUTU INTERNAL DENGAN ZAHMAN FRAMEWORK STUDI KASUS POLITEKNIK NEGERI BALI", JURNAL SIMETRIK, 2019 Publication	<1%

8	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1 %
9	<a href="http://dwibudidarma.blogspot.com">dwibudidarma.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://pwstudelft.nl">pwstudelft.nl</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://mkhariskaa.blogspot.com">mkhariskaa.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://rumusbilangan.com">rumusbilangan.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ia800703.us.archive.org">ia800703.us.archive.org</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://menerja.blogspot.com">menerja.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://sumayyahkh.blogspot.com">sumayyahkh.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://hestibloog.blogspot.com">hestibloog.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://inspirilo.com">inspirilo.com</a> Internet Source	<1 %

20

repository.uki.ac.id

Internet Source

<1 %

---

21

repository.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On